

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang mencakup wawancara serta observasi. Tujuan dari pendekatan kualitatif deskriptif adalah mendeskripsikan fakta serta sifat populasi atau objek tertentu secara sistematis, faktual dan akurat. Penelitian deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran secara terstruktur mengenai fakta atau karakteristik pada bidang tertentu. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan kumpulan data yang berasal dari subjek penelitian dan mampu menjelaskan keadaan mengenai “Manajemen Strategi Pondok Pesantren Hafizul Qur’an Al-Ihsan Banjarmasin”. Adapun data serta informasi yang akan peneliti cari nantinya berkenaan dengan manajemen strategi yang terdiri dari tahapan formulasi strategi, implementasi strategi serta evaluasi strategi pondok pesantren Hafizul Qur’an Al-Ihsan Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam

setting yang alamiah tanpa adanya intervensi apapun dalam penelitian.¹ Dalam metode penelitian kualitatif ini data yang diperoleh akan berupa kata-kata, gambar serta tidak berbentuk angka.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang diamati sebagai sasaran penelitian yang dapat dimintai informasi atau data penelitian. Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah pimpinan dan pengajar di Pondok Pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin, beberapa santri serta orang tua santri.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut adalah substansi atau materi yang harus dipecahkan permasalahannya dengan menggunakan teori-teori yang bersangkutan. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah manajemen strategi yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Hafidzul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin.

¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012). h. 8.

C. Lokasi Penelitian

Adapun tempat penelitian ini berlokasi di Jl. Seberang Masjid, Rt.02/Rw.01 Seberang Masjid, Kec. Banjarmasin tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan selatan.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan informasi yang akan didapatkan melalui suatu metode pengumpulan data yang kemudian dianalisis dengan suatu metode tertentu yang dapat menghasilkan suatu hal yang dapat mendeskripsikan atau mengidentifikasi sesuatu. Adapun jenis-jenis data adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Merupakan data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya narasumber atau *informant*. Data ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitian. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.² Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh merupakan hasil wawancara dengan Ustadzah Zainab selaku pimpinan serta Ustadzah Isyatul Aufa selaku pengajar di pondok pesantren Hafizul

² Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019). h. 34.

Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin. Selain itu sumber data juga diperoleh melalui hasil wawancara dengan beberapa orang santri dan orang tua santri.

b. Data Sekunder

Merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, misalnya: buku, dokumen, foto, dan statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian sebagai sumber data pelengkap ataupun yang utama bila tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai sumber data primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumemen, buku, artikel dan semua informasi yang berkaitan dengan manajemen strategi pada pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Narasumber (*Informant*)

Narasumber adalah subjek penelitian yang dapat memberikan informasi, dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah Ustadzah Zainab selaku pimpinan serta Ustadzah Isyatul Aufa selaku pengajar di Pondok Pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin, beberapa orang santri dan orang tua santri.

b. Dokumen

Dokumen adalah setiap bahan tertulis yang dapat digunakan sebagai pendukung bukti penelitian. Penggunaan dokumen sebagai sumber data dalam penelitian dimaksudkan untuk mendukung dan menambah bukti penelitian.³ Dalam penelitian ini dokumen yang didapatkan berasal dari buku atau jurnal yang ada di perpustakaan maupun di internet berkenaan dengan pondok pesantren Al-Ihsan Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pewawancara (*interviewer*) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (*interviewee*) berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang akan disampaikan.⁴ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan petunjuk umum, dimana pewawancara menyusun kerangka atau garis besar pokok pembicaraan dalam bentuk petunjuk wawancara. Sehingga pembicaraan atau topik wawancara tidak boleh keluar dari kerangka wawancara yang telah

³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books, 2014). h. 113.

⁴ Nugrahani. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, h. 125.

disusun. Meskipun urutan pertanyaan wawancara dapat bersifat fleksibel, dan dapat disesuaikan dengan alur pembicaraan yang berlangsung dan kondisi informan yang diwawancarai.

Wawancara dilakukan terhadap pimpinan, pengajar, santri serta orang tua santri di pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada *informant* berkenaan dengan manajemen strategi pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat memperoleh data-data berkaitan dengan manajemen strategi yang terdiri dari tahapan formulasi strategi, implementasi strategi serta evaluasi strategi yang diperlukan dalam penelitian. Kegiatan wawancara dilakukan dengan tatap muka, dan menggunakan pesan melalui sosial media WhatsApp.

2. Observasi

Merupakan tehnik pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan-kegiatan yang ada di lapangan secara langsung. Dengan observasi peneliti dapat menganalisis dan melakukan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku individu atau kelompok secara langsung, sehingga memperoleh gambaran yang luas tentang masalah yang diteliti.⁵ Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin dengan data yang

⁵ Nugrahani. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, h. 124-143.

peneliti peroleh adalah data berkenaan dengan manajemen strategi yang terdiri dari proses formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi serta gambaran umum pondok pesantren terkait profil, sejarah, perkembangan, sarana prasarana, dan keadaan pimpinan, pengajar serta para santri di pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin

3. Dokumentasi,

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif adalah setiap bahan tertulis seperti buku-buku, catatan, majalah, jurnal dan sebagainya ataupun tidak tertulis seperti foto, film, video, alat perekam suara dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai pendukung objek penelitian.⁶ Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah dokumen arsip dari pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin, serta dokumen arsip skripsi mahasiswa yang telah melakukan penelitian di pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin tahun 2018.

F. Analisis Data

Untuk menganalisis manajemen strategi pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian kualitatif deskriptif agar

⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, h. 110.

mendapatkan data yang valid diperlukan adanya analisis data yang didasarkan pada informasi dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam tehnik penulisan peneliti menggunakan buku-buku pedoman penulisan karya ilmiah, dan beberapa jurnal serta proposal terdahulu.

Analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan model dari Miles dan Huberman yaitu berupa reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan atau verifikasi, yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, menyederhanakan, dan memfokuskan pada hal yang lebih penting dan mengalihkan data mentah ke bentuk yang mudah olah. Sehingga akan memperoleh gambaran yang lebih jelas serta mempermudah pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Proses selanjutnya adalah penyajian data dimana semua informasi yang tersusun dan diperoleh dapat memberikan kemungkinan menarik kesimpulan. Data yang disajikan merupakan teks naratif yang dilengkapi dengan berbagai bentuk jenis matriks, jaringan grafiks, bagan serta ilustrasi hal ini bertujuan agar data yang disajikan untuk persiapan analisis tampak lebih jelas, rinci dan mantap serta mudah dipahami.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Verifikasi adalah penarikan kesimpulan awal dimana apabila kesimpulan didukung oleh bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang diperoleh akan kredibel. Tahap verifikasi merupakan tahap penarikan kesimpulan berdasarkan data yang didapat dari kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan pada penelitian diharapkan mampu menjawab rumusan masalah.⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi. Triangulasi merupakan tehnik pengecekan keabsahan data menggunakan sesuatu yang lain di luar data itu sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh dari penggunaan tehnik pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data yaitu melakukan perbandingan terhadap data yang didapat dari berbagai informan berkaitan dengan data wawancara berkenaan dengan cara pandang, dan nilai-nilai yang muncul dari berbagai subjek penelitian.⁸ Adapun triangulasi sumber data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Menyesuaikan perspektif seseorang dengan perspektif orang lain, dalam penelitian ini peneliti membandingkan perspektif dari hasil wawancara dengan pihak pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin,

⁷ Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012). h. 148-151.

⁸ Syahrums. *Metode Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, h. 166.

orang tua santri serta santriwati pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin berkenaan dengan manajemen strategi pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin.

2. Mencocokkan apa yang dibicarakan oleh beberapa pihak pada jangka waktu yang berbeda, disini peneliti melakukan wawancara baik secara langsung ke lapangan atau tidak langsung dengan menggunakan media WhatssApp. Ketika proses wawancara tidak langsung peneliti menanyakan hal yang sama disaat proses wawancara secara langsung dengan pertanyaan yang sama apakah jawabannya masih sama atau tidak hal ini bertujuan untuk mengecek keabsahan data apakah jawabannya sama dengan jawaban saat proses wawancara secara tidak langsung di media WhatsApp.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan informasi yang didapat saat proses wawancara. Disini peneliti membandingkan hasil wawancara yang didapat dengan pihak pondok pesantren Hafizul Qur'an Al-Ihsan Banjarmasin apakah sudah sesuai dengan keadaan yang ada di tempat penelitian atau belum.